

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari data analisis statistik uji hipotesis yang telah dilakukan dan hasil pembahasan analisis data pada bagian hasil dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai korelasi persial sebesar 0,501 koefisien determinasi  $R\ square = 0,150$  dengan signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$  sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $3,120 > 2,004$  maka dapat dikatakan signifikan. Karen nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi.
2. Terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai korelasi persial sebesar 0,534 koefisien determinasi  $R\ square = 0,272$  dengan signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $4,537 > 2,004$  maka dapat dikatakan signifikan. Karen nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi.

3. Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya kerja memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi. Sumbangan pengaruh yang diberikan oleh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah 35,3%. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,353. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel oleh gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya kerja dengan kinerja guru sebesar 35,3%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 35,3\% = 64,7\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti stress kerja, kepuasan kerja, dan motivasi kerja guru.
4. Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah hendaknya bisa menggerakkan seluruh anggota untuk melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban yang ada pada sekolah yang dimana budaya kerja sangat mempengaruhi kinerja guru, mengingat pentingnya peranan kepala sekolah dalam memimpin perlu adanya budaya kerja yang menjadi peraturan dan kebiasaan yang baik maka akan semakin baik kinerja yang akan dilakukan oleh guru.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka implikasinya sebagai berikut: 1) gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah telah terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Jika ingin meningkatkan kinerja guru maka terlebih dahulu meningkatkan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah. 2) budaya kerja telah terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Jika ingin

meningkatkan kinerja guru maka upaya yang dilakukan yaitu dengan budaya kerja dengan cara melaksanakan tugas yang merupakan kewajiban dengan baik, menerapkan nilai-nilai dan mematuhi peraturan yang ada .

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran untuk kepentingan praktisi atau pengembangan pengetahuan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya kerja memberikan pengaruh terhadap guru di SMK Negeri 3 Kota Jambi sebesar 35,3%. Hal ini berarti masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan guru. Agar bisa membenahi diri sehubungan dengan budaya kerja yang telah dilaksanakan dan ditetapkan dengan memperhatikan metode yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru secara berkesinambungan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti indikator gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah mana yang paling besar menyumbangkan pengaruh terhadap kinerja guru, dan indikator budaya kerja mana yang paling besar menyumbangkan pengaruh terhadap kinerja guru.